

ABSTRAK

Tenaga kerja atau Sumber daya manusia adalah sumber utama dari suatu organisasi baik dalam institusi maupun perusahaan tidak dapat di pungkiri tenaga kerja atau Sumber daya manusia pada realitanya adalah penentu dari berkembangnya suatu perusahaan. Dalam mempekerjakan tenaga kerja asing, dilakukan melalui mekanisme dan prosedur yang sangat ketat, agar dapat di kendalikan dan diawasi salah satu contoh dengan cara mewajibkan bagi perusahaan atau korporasi yang mempekerjakan tenaga kerja asing bekerja di Indonesia dengan membuat rencana penggunaan tenaga kerja asing (RPTKA) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri No PER.02/MEN/III/2008 Tentang Tata Cara Penggunaan Tenaga Kerja Asing, mulai dari pemberian Visa (VITAS/Visa Tinggal Terbatas) pada perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, kegiatan yang dilakukan hingga orang asing meninggalkan wilayah Indonesia maka diharapkan akan memberikan saringan dan pengawasan yang efektif terhadap orang asing, sesuai dengan sistem hukum yang berlaku di Indonesia dahulu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode Penelitian hukum normatif (*normative law research*) menggunakan studi kasus normatif berupa produk perilaku hukum, misalnya mengkaji undang-undang. Pokok kajiannya adalah hukum yang dikonsepsikan sebagai norma atau kaidah yang berlaku dalam masyarakat dan menjadi acuan perilaku setiap orang.

Hasil dari penelitian yang penulis laksanakan menunjukkan bahwa: 1) Pemeriksaan dan penegakan hukum untuk pelanggaran dilakukan oleh pengawas ketenagakerjaan dan keimigrasian. Sanksinya, deportasi bagi TKA yang melanggar dan blacklist bagi perusahaan pengguna TKA tersebut. 2) Keberhasilan penyelenggaraan, sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pelaksanaan dalam menghadapi jenis dan macam pelanggaran, upaya dalam mencari dan menemukan bahan keterangan perlu perencanaan melalui mekanisme adanya perencanaan yang matang, organisasi serta pengawasan dan koordinasi dengan memperhatikan situasi dan kondisi, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cermat, tepat, berhasil guna dan berdaya guna.

Kata Kunci : Tenaga Kerja, Asing, Visa Kunjungan.

ABSTRACT

Manpower or human resources are the main sources of an organization both in institutions and companies can not be denied labor or human resources in reality is a determinant of the development of a company. In employing foreign workers, it is carried out through very strict mechanisms and procedures, so that one example can be controlled and monitored by requiring companies or corporations that use foreign workers to work in Indonesia by making plans to use foreign workers (RPTKA) as regulated in Ministerial Regulation No. PER.02 / MEN / III / 2008 concerning Procedures for the Use of Foreign Workers, ranging from granting Visa (VITAS / Limited Stay Visa) to representatives of the Republic of Indonesia abroad, activities carried out until foreigners leave the area Indonesia is then expected to provide effective screening and supervision of foreigners, in accordance with the legal system in force in Indonesia.

The research method used in this paper uses the normative law research method using normative case studies in the form of legal behavior products, for example studying the law. The subject of the study is the law which is conceptualized as a norm or rule that applies in society and serves as a reference for everyone's behavior.

The results of the research the authors conducted showed that: 1) Inspection and law enforcement for violations was carried out by labor and immigration inspectors. Penalties, deportation for violating TKA and blacklisting for the company using the TKA. 2) The success of the implementation, is highly determined by the quality and quantity of implementation in dealing with the types and types of violations, efforts in finding and finding information need to plan through the mechanism of careful planning, organization and supervision and coordination with due regard to situations and conditions, so that decision making can done carefully, precisely, effectively and efficiently

Keywords: Labor, Foreign, Visit Visa.